

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Deskripsi data dan analisis penelitian tentang efektivitas teknik penilaian unjuk kerja terhadap kemampuan matematis materi pokok garis dan sudut di SMP Putri Nawa Kartika Kudus Tahun ajaran 2009/2010 pada kompetensi dasar memahami sifat-sifat sudut yang terbentuk jika dua garis berpotongan atau dua garis sejajar berpotongan dengan garis lain pada skripsi ini dapat diambil kesimpulan bahwa; Berdasarkan hasil analisis pada penilaian unjuk kerja secara klasikal prosentase ketuntasan 88 %. Sedangkan rincian pada masing-masing soal tingkat ketuntasan klasikalnya berbeda, yaitu untuk soal nomor (1) adalah 85 %, soal nomor (2) adalah 76 %, soal nomor (3) adalah 76 %, soal nomor (4) adalah 73 %, dan soal nomor (5) adalah 76 %. Pada kemampuan matematis peserta didik, nilai rata-rata secara klasikal setiap komponen dapat diuraikan sebagai berikut; (a) pemahaman konsep 77, (b) penalaran 76, (c) komunikasi 78, (d) pemecahan masalah 76. Sehingga, rata-rata kemampuan matematis peserta didik kelompok eksperimen dengan menggunakan teknik penilaian unjuk kerja pada materi pokok garis dan sudut adalah 75,0303. Sedangkan pada kelompok kontrol yang menggunakan teknik penilaian konvensional (uraian) adalah 69,5882. Berdasarkan hasil perhitungan t test dengan  $t_{hitung} = 1.904$  dan  $t_{tabel} = 1.67$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1.904 > 1.67$ , maka hal ini menunjukkan rata-rata kemampuan matematis peserta didik pada materi pokok garis dan sudut dengan menggunakan teknik penilaian unjuk kerja dibandingkan dengan teknik penilaian konvensional (uraian) terdapat perbedaan secara signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknik penilaian unjuk kerja efektif untuk meningkatkan kemampuan matematis materi pokok garis dan sudut pada peserta didik kelas VII SMP Putri Nawa Kartika Kudus.

## **B. Saran-saran**

Mengingat pentingnya pendekatan penilaian dalam suatu pembelajaran peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut di atas sebagai berikut:

1. Teknik penilaian unjuk kerja tidak hanya dapat dijadikan alternatif penilaian pada materi pokok garis dan sudut tetapi juga pada materi pokok lainnya.
2. Teknik penilaian unjuk kerja diharapkan menjadi alternatif teknik penilaian dalam pembelajaran yang bisa dikembangkan tidak hanya di SMP Putri Nawa Kartika.
3. Peserta didik hendaknya dilatih untuk selalu mengungkapkan alasan penggunaan rumus matematika, simbol dan bahasa matematis baik secara lisan maupun tulisan.
4. Guru hendaknya selalu kreatif dalam menyusun pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan kompetensinya sebagai pendidik terlebih dalam hal penilaian, sehingga pemilihan teknik penilaiannya bebar-benar dapat mengungkap apa yang hendak diukur.
5. Guru senantiasa mengembangkan inovasi dalam pembelajaran dikelas, terlebih dalam aspek penilaian sehingga guru dapat mengetahui perkembangan peserta didiknya secara spesifik serta dapat memberikan umpan balik yang sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik.
6. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.

## **C. Penutup**

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang telah diberikan, sehingga penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu mensukseskan dalam penyusunan karya tulis terakhir yang dapat penulis persembahkan dalam tugas pendidikan strata satu ini. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari

kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi perbaikan dikemudian hari. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.